ABSTRAK

Penanganan sampah merupakan salah satu pelayanan publik yang menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Namun, pelaksanaan penanganan sampah di Kota Lhokseumawe masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta belum optimalnya penguatan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kapasitas kelembagaan Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam penanganan sampah serta mengidentifikasi upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Pengawas Lingkungan Hidup, mandor, petugas persampahan, dan masyarakat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas kelembagaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Lhokseumawe dalam penanganan sampah telah menunjukkan upaya yang cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal. Pada aspek peningkatan sumber daya manusia, dinas telah melaksanakan pembinaan, pengarahan, dan apel pagi secara rutin untuk meningkatkan kemampuan petugas. Pada aspek penguatan organisasi, telah dilakukan pembagian tugas yang jelas, koordinasi antarbidang, serta evaluasi secara berkala, meskipun masih terkendala keterbatasan personel dan armada sehingga pelayanan belum dapat menjangkau seluruh wilayah secara maksimal. Sementara itu, pada aspek reformasi kelembagaan, dinas terus melakukan perbaikan sistem kerja, koordinasi, dan evaluasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas pelayanan persampahan. Upaya peningkatan kapasitas dilakukan melalui pembinaan petugas, penguatan koordinasi organisasi, evaluasi rutin, serta pengembangan sistem kerja agar pelaksanaan penanganan sampah menjadi lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Kapasitas Kelembagaan, Penanganan Sampah, Dinas Lingkungan Hidup, Pengembangan Kapasitas.

ABSTRACT

Waste management is a public service for which local governments are responsible in their efforts to create a clean and healthy environment. However, waste management operations in Lhokseumawe City face various challenges, such as limited human resources and infrastructure, as well as suboptimal organizational strengthening. This study aims to analyze the institutional capacity of the Lhokseumawe City Government regarding waste management and to identify the efforts made to enhance that capacity. A qualitative research method with a descriptive approach was used. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Research informants included the Head of the Environmental Agency, environmental supervisors, foremen, waste management personnel, and members of the public. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the institutional capacity of the Lhokseumawe City Environmental Agency regarding waste management reflects commendable efforts, though it is not yet fully optimal. Regarding human resource development, the agency has implemented routine training, briefings, and morning roll calls to enhance staff capabilities. In terms of organizational strengthening, clear task allocation, inter-divisional coordination, and periodic evaluations have been established; however, limitations in personnel and fleet capacity hinder the ability to provide maximum service coverage across the entire area. Meanwhile, regarding institutional reform, the agency continuously improves work systems, coordination, and evaluation processes to enhance the effectiveness of waste management services. Capacity-building efforts are pursued through staff development, strengthened organizational coordination, routine evaluations, and the refinement of work systems to ensure waste management operations become more effective and efficient.

Keywords: Institutional Capacity, Waste Management, Environmental Agency, Capacity Building.